

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang pertanian memang kembali menjadi primadona baru bagi masyarakat Bangka Belitung semenjak harga timah yang ada di Bangka Belitung semakin murah dan susah didapat. Pulau Bangka Belitung merupakan ladang usaha yang cukup memberikan peluang yang menggembirakan. Bidang ini tidak hanya meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pertanian sebelum panen, tetapi yang justru lebih berkembang adalah industri pengolahan hasil-hasil pertanian. Satu hal yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa bidang ini ternyata dikuasai oleh industri rumah kecil dan menengah yang sebenarnya adalah industri rumah tangga. Selain itu dikarenakan makin sulitnya mendapatkan pekerjaan, sehingga menyebabkan tenaga kerja tidak lagi berharap untuk bekerja di pabrik-pabrik atau industri. Para calon tenaga kerja pada umumnya kini mengalihkan perhatiannya untuk menjadi pengusaha-pengusaha baru yang tidak memerlukan modal usaha yang besar.

Dalam bidang pertanian, singkong merupakan salah satu bahan pangan pokok di dalam negeri. Dimana bahan pokok tersebut mudah rusak dan busuk dalam jangka waktu kurang lebih dua sampai lima hari setelah panen, bila tidak mendapatkan perlakuan pasca panen dengan baik. Beberapa perlakuan pasca panen antara lain dikeringkan (dibuat geplek), dibuat tepung tapioka, maupun dibuat produk yang bernilai tinggi, antara lainnya kerupuk dari tepung tapioka dan keripik singkong.

Di Provinsi Bangka Belitung ini banyak dijumpai penjual keripik singkong yang umumnya dibuat atau dikerjakan dirumah-rumah sebagai industri rumah tangga dengan kapasitas singkong yang diolah minimal 40kg/hari berdasarkan survei dilapangan, selebihnya tergantung dari pesanan. Berbagai macam peralatan dan mesin diciptakan untuk pengolahan keripik singkong, antara lain mesin pengupas kulit, mesin perajang, mesin peniris minyak dan mesin pencucian singkong. Mesin-mesin tersebut melengkapi satu sama lain. Namun dari beberapa

mesin-mesin tersebut masih ada kekurangan dalam berbagai hal, yaitu mesin pengupas kulit singkong yang berfungsi untuk memisahkan kulit dengan dagingnya sehingga bisa diproses lebih lanjut. Mesin pengupas kulit singkong yang telah ada, yaitu mengupas kulit dengan cara memasukkan singkong di dalam silinder yang berputar dan di sekeliling silinder tersebut dipasangkan pisau, lalu digerakkan silinder tersebut dengan menggunakan mesin. Hasil dari pengupasan kulit singkong dengan menggunakan mesin tersebut akan menyebabkan singkong pecah/patah, tidak semua kulit terkupas, namun hanya kulit arinya saja terkupas.

Berdasarkan penjelasan dan perincian tersebut maka penulis tertarik untuk membuat sebuah alat yang digunakan untuk membantu proses pengupasan kulit singkong. Penulis akan merancang dan merencanakan sebuah mesin pengupas kulit singkong yang murah, mudah cara penggunaannya. Oleh sebab itu maka penulis mengambil judul tugas akhir ini “**RANCANG BANGUN MESIN PENGUPAS KULIT SINGKONG DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PEMBUBUTAN**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka permasalahan yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat mesin pengupas kulit singkong yang merujuk kepada sistem pembubutan?
2. Bagaimanakah hasil pengupasan kulit singkong dengan sistem pembubutan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal perancangan mesin pengupas kulit singkong ini penulis hanya akan membahas mengenai:

1. Diameter singkong yang bisa dikupas adalah 50mm – 100mm
2. Mesin digunakan untuk pengusaha keripik singkong
3. Ketebalan pengupasan sesuai dengan ketebalan kulit, yaitu 2mm
4. Mesin berfungsi baik jika seluruh kulit singkong dapat terkupas
5. Dengan penggerak motor listrik ¼ HP

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat mesin pengupas kulit singkong yang mudah dalam pengoperasiannya yang merujuk kepada sistem pembubutan.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan pengupas kulit singkong dengan sistem pembubutan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini nantinya diharapkan agar bisa memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu pengusaha keripik singkong dalam pengupasan kulit singkong yang mengakibatkan proses pengupasan kulit singkong menjadi lebih cepat, mudah dan berujung pada peningkatan produksi
2. Dapat menjadi referensi awal bagi pengusaha keripik singkong untuk membuat mesin pengupas kulit singkong

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan penulis menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diangkat beberapa teori yang mendukung tentang proses pengolahan keripik singkong dan proses perancangan. Dari landasan teori didapatkan permasalahan dan rumusan empiris dari perancangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai alur atau tahapan cara penulisan melakukan penelitian dan perancangan. Dengan adanya metodologi penelitian maka penelitian yang dilakukan tidak keluar dari jalur yang ditetapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mengolah data-data yang diperoleh hingga menjadi sebuah keputusan perencanaan dan membahas cara-cara pembuatan hasil perencanaan. Selain itu penulis juga akan menganalisa hasil keseluruhan dari perencanaan dan pembuatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dari bab terakhir ini kan dibahas kesimpulan akhir dari proses penelitian dan perancangan ini. Selain itu penulis juga mengajukan beberapa saran untuk mengembangkan penelitian ini pada tahap selanjutnya.

